

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP DALAM BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MESIN OPERASI DASAR SISWA
KELAS X TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 1 LINTAU BUO**

*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

BUDI WIJAYA

57567 / 2010

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin

Program Studi S1 Teknik Mesin

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Antara Sikap Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata
Pelajaran Mesin Opeasi Dasar Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK N 1
Lintau Buo**

Nama : Budi Wijaya
Nim/BP : 57567/2010
Jurusan : Teknik Mesin
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Disetujui oleh

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Waskito, MT
NIP. 19610808 198602 1 001

Delima Yanti Sari, ST, MT
NIP. 19780114 200312 2 003

Mengetahui :

Drs. Nelvi Erizon, M.Pd
NIP. 19620208 198903 1 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Antara Sikap Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mesin Operasi Dasar Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK N 1 Lintau Buo

Nama : Budi Wijaya
Nim / Bp : 57567 / 2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Januari 2012

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
------	-------------	--------------

1. Dr. Waskito, MT	: Ketua	-----
--------------------	---------	-------

2. Delima Yanti Sari, ST, MT	: Sekretaris	-----
------------------------------	--------------	-------

3. Drs. Darmawi, M.Pd	: Anggota	-----
-----------------------	-----------	-------

4. Drs. H. Yufrizal A	: Anggota	-----
-----------------------	-----------	-------

5. Drs. Purwantono	: Anggota	-----
--------------------	-----------	-------

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang , 13 Januari 2012
yang menyatakan,

Budi Wijaya

ABSTRAK

Budi Wijaya, 2012 : Hubungan Antar Sikap Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mesin Operasi Dasar Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lintau Buo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan sikap siswa dengan hasil belajar mesin operasi dasar Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 1 Lintau Buo. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sikap siswa sebagai variabel X dan hasil belajar mesin operasi dasar sebagai variabel Y. Untuk mengungkap sikap siswa dan hasil belajar mesin operasi dasar digunakan beberapa dimensi yang dapat menjabarkan kedua variabel tersebut.

Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menginterpretasikan data dan menghitung besar korelasi yang dimilikinya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK N 1 Lintau Buo yang berjumlah 30 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan berpedoman kepada pendapat Suharsimi sehingga diperoleh sampel 30 orang. Data diperoleh dengan menyebarkan angket terhadap siswa. Uji coba instrumen dilakukan terhadap siswa di luar sampel berjumlah 28 orang, untuk menentukan validitas angket digunakan program SPSS versi 15,0 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh pernyataan tidak valid nomor 12, 21, 22, 27, 29 dan untuk menentukan reliabilitas instrumen juga menggunakan program SPSS versi 15,0 dan diperoleh harga r_{hitung} 0,881 dengan $r_{tabel} = 0,374$ artinya instrumen penelitian reliabel.

Hasil penelitian diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,801 dimana harga $r_{tabelnya} = 0,361$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dalam belajar siswa dengan hasil belajar mesin operasi dasar dan harga koefisien determinasinya sebesar 0,641. Hal ini berarti bahwa sikap guru dalam proses belajar mengajar memberikan kontribusi atau sumbangan sebesar 64,1% terhadap sikap dalam belajar siswa, sedangkan 35,9% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr,wb

Alunan Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT dan shalawat beriring salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan karunia dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi berjudul “Hubungan Antara Sikap Dengan Hasil Belajar Mesin Operasi Dasar Siswa Kelas X TP SMK N 1 Lintau Buo “. Proposal Skripsi ini adalah karya yang merupakan salah satu proses dan tahapan untuk menyelesaikan jenjang Sarjana di jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan Proposal Skripsi ini banyak terdapat kontribusi dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Nelvi Erizon, MPd dan Bapak Arwizet K, ST, MT selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Waskito, MT selaku Pembimbing I yang telah memberi banyak arahan dan bimbingan selama penyusunan proposal skripsi ini.
3. Ibu Delima Yanti Sari, ST, MT selaku Pembimbing II yang telah dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Darmawi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak member masukan dan saran dalam menulis dkripsi ini

5. Bapak Drs. H. Yufrizal A selaku dosen penguji yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak Drs. Purwantono selaku dosen penguji yang juga memberikan banyak masukan dalam penulisan skripsi ini
7. Bapak-Ibu Dosen jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
8. Yang paling istimewa bagi kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang telah mendukung baik secara moril maupun materil.
9. Teman-teman mahasiswa jurusan Teknik Mesin.
10. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik arahan, masukan maupun do'a dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala amalan baik yang telah diberikan kepada penulis diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tidak ada satupun yang sempurna, sehingga penulis menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan bagi karya-karya dimasa mendatang. Terima kasih.

Wassalamualaikum wr, wb

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II.KERANGKA TEORI

A. Sikap Siswa	6
1. Pengertian Sikap	6
2. Struktur Sikap	6
3. Sikap dan Perubahannya.....	7
4. Peran Sikap dan Kebiasaan Belajar.....	7
5. Sikap Siswa Di kelas dan Workshop.....	8

B. Hasil Belajar	14
1. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Mesin Operasi Dasar	19
3. Proses Penilaian Hasil Belajar Mesin Operasi Dasar	20
C. Hubungan Sikap Siswa Di dalam Kelas dan Workshop Dengan Hasil Belajar	21
D. Kerangka Konseptual	23
E. Hipotesis	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional.....	25
D. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
E. Tempat Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Jenis Data.....	27
2. Sumber Data	27
G. Instrumen	28
1. Pembuatan Instrumen	28
2. Penyusunan Indikator Variabel Angket.....	29
3. Penyusunan Instrumen.....	29
4. Uji Coba Instrumen	30
H. Teknik Analisa Data	33
1. Deskripsi Data	33
I. Uji Persyaratan Analisis	34
1. Uji Normalitas	34
2. Uji Linieritas.....	34

J. Uji Hipotesis	35
------------------------	----

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Uji Coba instrumen	37
1. Uji Validitas Instrumen	37
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	39
B. Deskripsi Data	39
C. Uji Persyaratan Analisis	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Linieritas.....	44
D. Uji Hipotesis.....	45
E. Analisis Koefisien Determinan	46
F. Pembahasan.....	47

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilaian Hasil Pembuatan Engsel.....	21
Tabel 2.Kisi-kisi Penelitian.....	29
Tabel 3.Pedoman Untuk Memberikan iterprestasi terhadap korelasi	36
Tabel 4.Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 5.Nomor Item Yang Valid dan Tidak Valid	39
Tabel 6. <i>Reliability Statistics</i>	39
Tabel 7. Analisis Deskriptif	40
Tabel 8. Rangkuman Analisis Derajat Pencapaian Variabel Minat	43
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas	44
Table 10. Hasil <i>Test for Linearity</i>	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pradigma Penelitian.....	23
Gambar 2. Histogram Sikap Siswa	40
Gambar 3. Histogram Hasil Belajar	41
Gambar 4. Hasil Derajat Pencapaian Indikator Sikap.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian.....	52
Lampiran 2. Hasil Data Uji Coba Instrumen	56
Lampiran 3. Angket Penelitian	57
Lampiran 4. Hasil Data Angket Penelitian	61
Lampiran 5. Daftar Nilai SMK N 1 Lintau Buo	62
Lampiran 6. Data Variabel Penelitian.....	63
Lampiran 7. Analisa Deskriptif	64
Lampiran 8. Uji Normalitas	68
Lampiran 9. Uji Linearitas	71
Lampiran 10. Tabel r (Pearson Product Moment)	72
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 12. Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL	74
Lampiran 13. Surat Keterangan Siap Penelitian	75
Lampiran 14. Surat Tugas Pembimbing 1.....	76
Lampiran 15. Surat Tugas Pembimbing 2.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegagalan siswa dalam mata pelajaran disebabkan adanya fenomena tentang kemungkinan adanya nilai yang rendah akibat sikap negatif siswa. Sikap negatif siswa yang sering ditemukan dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu siswa sering keluar masuk ketika jam pelajaran berlangsung, siswa tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar dan cenderung berbicara dan mengganggu teman-teman disebelahnya, dan ada siswa yang mengerjakan tugas lain. Sikap negatif siswa ini dapat mengakibatkan kegagalan siswa dalam suatu mata pelajaran. Untuk itu siswa memerlukan sikap dan kesadaran yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika siswa mempunyai kesadaran untuk dapat menguasai suatu mata pelajaran dan berusaha mendapatkan nilai yang maksimal, maka secara otomatis siswa tersebut mempunyai sikap yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran, sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangatlah penting. Siswa SMK dituntut untuk memahami dan menguasai setiap mata pelajaran, karena mereka akan menjadi lulusan yang siap pakai dalam dunia kerja. Di SMK siswa mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan sikap dalam dunia teknik dan disertai dengan praktek-praktek langsung di *workshop* yang ada di sekolah. Oleh karenanya penguasaan kompetensi sikap menjadi sangat penting.

Keberhasilan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menyiapkan lulusan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain: (1) Faktor dari siswa itu sendiri yang meliputi motivasi, sikap, kebiasaan, bakat dan kondisi psikis, (2) Faktor guru, (3) Kurikulum, (4) Karakteristik fisik sekolah, (5) Saranaprasarana, dan (6) Faktor lingkungan dan faktor-faktor situasional. Muhibbin (1997:144).

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di jurusan teknik pemesinan SMK N 1 Lintau Buo yaitu mata pelajaran mesin operasi dasar. Pentingnya mata pelajaran mesin operasi dasar di jurusan teknik pemesinan bertujuan agar siswa mengenal jenis-jenis mesin dan dapat menggunakannya dengan baik. Mata pelajaran mesin operasi dasar ini mempelajari dasar-dasar penggunaan mesin-mesin produksi, seperti mesin gerinda, bubut, frais, dan mesin bor. Disini siswa diminta untuk dapat mengenal dan mengetahui cara penggunaan dari setiap mesin yang sudah diperlihatkan oleh guru mata pelajaran. Bila siswa memahami dengan baik mata pelajaran mesin operasi dasar ini maka untuk selanjutnya siswa lebih mudah melakukan praktik menggunakan mesin-mesin yang ada di *workshop*.

SMK N 1 Lintau Buo sebagai salah satu institusi terus berusaha membenahi diri dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan antara lain berupa penyempurnaan/perbaikan kurikulum dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, meningkatkan kualifikasi ataupun pelatihan bagi guru, serta meningkatkan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar.

Namun dalam kenyataannya dan hasil wawancara yang pernah peneliti lakukan dengan beberapa orang guru yang mengajar dikelas X TP SMKN 1 Lintau Buo pada tahun ajaran 2010/2011. Dimana dari hasil wawancara tersebut,

penulis mendapat gambaran, bahwa kebanyakan siswa mempunyai motivasi, minat, dan sikap yang masih kurang baik dalam pembelajaran. Ini terbukti dengan masih banyaknya siswa melakukan pelanggaran dalam proses belajar, antara lain:

1. Siswa sering keluar masuk ketika jam pelajaran berlangsung, walaupun bukan untuk suatu kepentingan yang sangat penting.
2. Siswa sering mengganggu teman-teman, ketika pembelajaran berlangsung.
3. Disaat ujian berlangsung, siswa berpindah-pindah tempat duduk.
4. Siswa sering bolos ketika guru yang mengajar kurang mereka sukai
5. Siswa dipanggil keruang BK karena sering berkelahi

Sejalan dengan hal itu juga diperoleh data, tentang hasil belajar siswa dari beberapa mata pelajaran khususnya kejuruan dan keterampilan. Ternyata banyak dari siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target kompetensi minimum yang telah di prasyaratkan yaitu 7,00. salah satu matapelajaran itu adalah mata pelajaran Mesin Operasi Dasar.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengadakan suatu penelitian ini, yang diberi judul “Hubungan Antara Sikap Siswa Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mesin Operasi Dasar Siswa Kelas X TP SMK N 1 Lintau Buo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat diteliti:

1. Siswa sering keluar masuk ketika jam pelajaran berlangsung, walaupun bukan untuk suatu kepentingan yang sangat penting.
2. Siswa sering tidak masuk ke kelas ketika guru yang mengajar mereka tidak mereka sukai
3. Siswa sering mengganggu teman-teman, ketika pembelajaran berlangsung.
4. Kebanyakan siswa mempunyai motivasi, minat, dan sikap yang masih kurang baik dalam pembelajaran
5. Kurangnya tindakan disiplin dari sekolah membuat siswa sering terlambat masuk ke sekolah.
6. Terbatasnya kapasitas mesin di *workshop* membuat siswa sering keluyuran keluar dan mengganggu lokal lain.
7. Masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai nilai kompetensi minimum (7,00)

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian yang di uraikan pada identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada pada peneliti baik di segi waktu, tenaga, maupun kemampuan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada faktor dari diri siswa itu sendiri, yaitu hubungan antara sikap siswa dengan hasil belajar pada pelajaran Mesin Operasi Dasar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini

sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara sikap belajar siswa dengan hasil belajar Mesin Operasi Dasar siswa kelas X TP SMK N 1 Lintau Buo?.”

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara sikap siswa dengan hasil belajar Mesin Operasi Dasar siswa kelas X TP SMKN 1 Lintau Buo.
2. Untuk mengetahui besarnya sumbangan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar Mesin Operasi Dasar siswa kelas X TP SMKN 1 Lintau Buo.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka manfaat yang diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru SMK Jurusan Teknik Mesin, dalam upaya untuk meningkatkan sikap siswa yang positif.
2. Sebagai bahan masukan untuk guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pelajaran Mesin Operasi Dasar.
3. Menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam karya ilmiah.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Sikap Siswa

1. Pengertian Sikap

Sikap dalam pengertiannya selalu berhubungan dengan tingkah laku, perbuatan dan sebagainya, yang merupakan respon atau reaksi terhadap Sesuatu. Menurut Saifuddin (1995: 5) “Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan tindakan.” Banyak para ahli memberikan pengertian sikap tetapi mengandung arti dan makna yang sama. Sedangkan menurut Poerwadarminta (1987: 44) bahwa: “Sikap adalah perbuatan berdasarkan pendirian, pendapat atau keyakinan.”

Sikap sebagai salah satu aspek mental yang menyebabkan timbulnya cara-cara berfikir tertentu pada diri individu dan cara berfikir tersebut akan mempengaruhi tindakan-tindakan individu yang bersangkutan. Selanjutnya Walgito (1990: 52) mengatiskan sikap adalah “Keadaan diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak, menyertai manusia dengan perasaan- perasaan tertentu didalam menggapai objek tertentu atas dasar pengalaman- pengalaman.”

2. Struktur Sikap

Menurut Saifuddin (1995: 23) struktur sikap terbagi atas tiga komponen :

- 1) Komponen kognisi adalah berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.

- 2) Komponen afeksi adalah menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap.
- 3) Komponen konasi/perilaku adalah bagaimana perilaku atau kecendrungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

3. Sikap dan Perubahannya

Sikap terhadap objek dapat berubah. Menurut Saifuddin (1995: 30) Pembentukan sikap tersebut dapat dipengaruhi berbagai faktor antara lain : (1) Faktor kebudayaan, (2) Faktor pengalaman pribadi, (3) Media massa, (4) Institusi atau lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan, dan (5) Faktor emosi dalam diri individu.

4. Peran Sikap dan Kebiasaan Belajar

Siswa dalam belajar akan dipengaruhi oleh kondisi yang berasal dari diri sendiri dan kondisi yang berasal dari luar diri. Apabila kondisi tersebut saling mendukung dalam mengacu tujuan akhir dari belajar, yaitu : terbentuknya tingkah laku sebagai akibat dari perbuatan belajar, yang berisikan pengetahuan, ketrampilan dan nilai/sikap, maka individu kurang mengalami hambatan. Bila terjadi sebaliknya, usaha mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengalami berbagai hambatan. Saifuddin (1995: 35) mengemukakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam belajar berasal dari diri sendiri (intern) dan faktor yang berasal dari luar diri (ekstern).”

Faktor tersebut bersumber dari beberapa kondisi, yaitu :

- (1) Kondisi psikologis
- (2) Kondisi fisiologis

- (3) Lingkungan keluarga
- (4) Lingkungan sekolah
- (5) Lingkungan masyarakat

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah tingkah laku atau perbuatan yang merupakan respon atau reaksi terhadap sesuatu. Kesiapan dan kecenderungan bereaksi terhadap rangsangan yang datang dari dalam atau dari luar diri individu yang didasarkan pada pengalaman-pengalaman yang pernah diproses sebelumnya merupakan unsur dinamis dari sikap.

5. Sikap Siswa di Kelas dan Workshop

a. Di Kelas

Pembelajaran di kelas merupakan suatu aktifitas yang berlangsung dengan melibatkan bermacam-macam komponen yang saling berinteraksi dalam mencapai tujuan.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Usman (1992: 2) menyatakan bahwa : “Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dengan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.”

Selanjutnya Usman menyatakan bahwa interaksi atau hubungan timbal balik yang berlangsung dengan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya pembelajaran. Dalam kegiatan belajar atau dalam interaksi belajar mengajar pelajaran Mesin Operasi Dasar, sikap

siswa memegang peran yang penting untuk melancarkan proses belajar mengajar itu sendiri. Kemudian Usman (1992: 5) menegaskan bahwa : “Sikap siswa berperan aktif dalam mengelola pesan, informasi atau materi pelajaran hingga memperoleh kebermanaknaan.” Sikap siswa terhadap mata pelajaran yang disajikan akan banyak memberikan warna terhadap kelancaran pembelajaran, baik itu belajar dalam kelas maupun dalam melakukan praktek di workshop.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Mesin Operasi Dasar sangat dituntut sikap positif terhadap pelajaran tersebut. Karena sikap siswa yang baik merupakan suatu langkah untuk menemukan suatu konsep serta prinsip dalam pelajaran proses permesinan sehingga siswa dapat bekerja lebih aktif dan terlibat langsung. Karena itu sikap merupakan aspek yang berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang baik dan penguasaan yang tinggi.

Menurut Usman (1992 : 5) dalam proses kegiatan belajar mengajar sebaiknya siswa memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kerapian
 - a) Berpakaian yang rapi.
 - b) Membersihkan ruangan kelas sebelum pelajaran di mulai.
 - c) Tidak mencampur catatan Mesin Operasi Dasar dengan pelajaran lainnya
2. Kebersamaan dan gotong royong
 - a) Saling tolong-menolong

b) Saling bekerja sama

3. Toleransi

a) Saling menghormati

b) Saling menghargai

4. Disiplin.

a) Selalu hadir mengikuti pelajaran Mesin Operasi Dasar.

b) Mematuhi peraturan sekolah.

c) Mengumpulkan tugas tepat waktu.

d) Mencatat pelajaran yang telah di jelaskan oleh guru.

5. Sopan santun.

a) Tegur sapa atau memberi salam kepada guru.

b) Tidak berkata kasar kepada guru.

c) Tidak berbicara dengan teman ketika pelajaran sedang berlangsung.

d) Tidak bersorak atau mengganggu orang lain yang sedang berjalan di luar kelas.

6. Partisipasi dalam PBM.

a) Bertanya kepada guru apabila tidak mengerti.

b) Mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

c) Mengeluarkan pendapat dengan alasan yang tepat.

Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar di kelas sangat dituntut sikap disiplin, sopan santun,

kerapian dan partisipasi aktif dari siswa, sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

Dalam mengikuti pelajaran di kelas, seorang siswa perlu mencatat pelajaran yang dijelaskan guru, sebab dalam menjelaskan pelajaran tentu tidak semua yang dijelaskan guru tersebut dimengerti oleh siswa, untuk itu perlu disediakan buku untuk mencatat pelajaran. Hal ini dilakukan agar pelajaran yang dijelaskan guru di sekolah dapat diulang kembali membaca serta mempelajari di rumah.

b. Di Workshop

Untuk mendukung terlaksananya pembelajaran khususnya dalam pelajaran Mesin Operasi Dasar adalah kegiatan, yang merupakan salah satunya yaitu kegiatan di workshop. Oemar (2001: 173) “Praktek adalah suatu kondisi eksternal yaitu pengulangan suatu respon dalam penyajian suatu stimuli.” Dalam praktek siswa akan dapat mempelajari mesin-mesin melalui pengamatan langsung terhadap pekerjaan tersebut dan dapat melatih keterampilan yang melibatkan mental siswa.

Menurut Oemar (2001 : 174)

Untuk mempelajari keterampilan yang kompleks harus melalui tiga tahap yaitu : (1) Tahap kognitif yaitu siswa berusaha mengintektualitaskan keterampilan yang akan dipraktekkan, (2) Tahap faksasi yaitu pola tingkah laku /sikap yang betul dilatih, dan (3) Tahap autonomus yaitu ditandai oleh peningkatan kecepatan perilaku dalam keterampilan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam praktek/belajar di workshop dituntut sikap belajar yang baik, sebab dalam kegiatan praktek menggunakan alat yang mahal dan kompleks, juga bahan-bahan

yang berbahaya yang mempunyai tegangan listrik dan akan mengakibatkan kecelakaan. Untuk itu perlu sikap yang baik dari siswa yaitu disiplin, dan mematuhi tata tertib.

Menurut Usman (1992 : 5) dalam belajar atau praktek di workshop sikap siswa seharusnya:

1. Kerapian
 - a) Membersihkan mesin setelah selesai praktek.
2. Kebersamaan dan gotong royong
 - a) Saling tolong-menolong
 - b) Saling bekerja sama
3. Toleransi
 - a) Saling menghormati
 - b) Saling menghargai
4. Disiplin
 - a) Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya.
 - b) Mengumpulkan benda kerja tepat waktu.
 - c) Memakai baju praktek.
5. Sopan santun
 - a) Tidak mengganggu teman yang sedang bekerja
6. Partisipasi dalam belajar
 - a) Bertanya kepada guru apabila tidak mengetahui fungsi atau cara penggunaan alat yang akan digunakan.

selain disiplin, siswa juga harus menanamkan atau berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan, sebab tanpa konsentrasi yang baik siswa tidak akan dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Dalam kegiatan praktek diperlukan sekali ketelitian dan keteraturan dalam bekerja supaya mendapat hasil yang baik.

Pada umumnya kegiatan pratikum di SMK dilaksanakan berkelompok oleh siswa, dimana siswa dibagi atas beberapa kelompok, hendaknya dalam kegiatan praktek tersebut semua peserta atau siswa aktif bekerja jangan hanya bersifat sebagai penonton atau bermain dalam praktek, karena ini akan membuat kerugian bagi diri sendiri.

Apabila semua siswa bekerja dengan teratur, disiplin dan konsentrasi, maka kegiatan praktek berjalan dengan lancar sehingga tercapai hasil yang diharapkan. Karena melalui praktek ini siswa dapat melihat sendiri proses bekerja atau bentuk yang konkrit, sehingga memberikan pengalaman belajar pada siswa dan mengurangi kekeliruan siswa terhadap konsep yang sedang dipelajari. Dengan kegiatan praktek ini siswa akan dapat lebih lama mengingat dan mengerti benar pelajaran atau pelajaran yang dipelajari, sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang baik dari belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap siswa adalah tingkah laku atau perbuatan siswa yang timbul dari penghayatan dan reaksi perasaan tindakan terhadap reaksi tertentu.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku kearah lain dari tingkah laku sebelumnya, yang diharapkan adalah kearah yang lebih baik dari tingkah laku sebelumnya. Dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat dinyatakan secara kualitatif dengan pernyataan baik atau kurang baik, bagus atau tidak bagus. Sedangkan secara kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, penelitian menyatakan hasil belajar secara kuantitatif pada siswa.

Menurut Dimyati (2003: 21) menjelaskan lagi bahwa

“hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajaran dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program keahlian penilaian yang telah ditetapkan.”

Dalam hal ini guru berkewajiban menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menunjang dan mendorong siswa untuk mengembangkan segala potensi yang ada secara optimal, sehingga keberhasilan dapat diperoleh siswa.

Menurut Oemar (2003: 23)

hasil belajar adalah timbulnya tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan menghargai perkembangan, sifat-sifat normal, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung pada proses belajar mengajar. Kemudian

Ahmadi (1998: 72) mengatakan bahwa: Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu adalah sebagai berikut :

a) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Faktor ini dapat dibagi di dalam beberapa bagian, yaitu :

1) Faktor Sikap

Menurut Ahmadi (1998 : 72)

“Sikap adalah suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu rangsangan atau situasi yang dihadapi atau dengan kata lain bagaimana reaksi seseorang jika dia terkena suatu rangsangan baik mengenai orang, benda-benda ataupun situasi-situasi mengenai dirinya. Maka sikap yang baik akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai.”

2) Faktor Intelegensi

Menurut Ahmadi (1998 : 72)

“Intelegensi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berpikir perasaan. Intelegensi ini memegang peranan yang sangat penting bagi prestasi belajar siswa. Karena tingginya peranan intelegensi dalam mencapai hasil belajar yang maksimal maka guru harus memberikan perhatian yang sangat besar terhadap bidang studi yang banyak membutuhkan berpikir rasional untuk mata pelajaran mesin operasi dasar.”

3) Faktor Motivasi

Menurut Ahmadi (1998 : 72)

“Motivasi adalah dorongan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa. Siswa yang tidak termotivasi dalam belajar, maka PBM tidak akan berlangsung secara optimal.”

4) Faktor Minat

Menurut Ahmadi (1998 : 72)

“Minat adalah kecendrungan yang mantap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Siswa yang kurang berminat dalam pelajaran tertentu akan terhambat dalam belajar.”

5) Faktor Keadaan Fisik dan Psikis

Menurut Ahmadi (1998 : 72)

“Keadaan fisik menunjukkan pada tahap pertumbuhan kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera dan lain sebagainya. Keadaan psikis menunjukkan pada keadaan stabilitas/labilitas mental siswa, karena fisik dan psikis yang sehat sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar dan sebaliknya.”

b) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1) Faktor Guru

Menurut Ahmadi (1998 : 72)

“Guru sebagai tenaga kependidikan memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengolah, meneliti dan mengembangkan serta memberikan peralatan teknik karena itu setiap harus memiliki wewenang dan kemampuan professional, kepribadian kemasyarakatan. Guru juga menunjukkan fleksibilitas yang tinggi yaitu pendekatan deduktif dan gaya memimpin kelas yang selalu disesuaikan dengan keadaan, situasi kelas yang diberi pelajaran, sehingga dapat menunjang tingkat prestasi siswa semaksimal mungkin.”

2) Faktor Lingkungan Keluarga

Menurut Ahmadi (1998 : 72)

“Lingkungan keluarga turut mempengaruhi hasil belajar, bahkan mungkin dapat dikatakan menjadi faktor yang sangat penting, karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di

rumah, keluarga kurang mendukung situasi belajar. Seperti kericuhan keluarga, kurang perhatian orang tua, kurang perlengkapan belajar akan mempengaruhi berhasil tidaknya belajar.”

3) Faktor Lingkungan Sekolah

Menurut Ahmadi (1998 : 72)

“Lingkungan Sekolah turut mempengaruhi kemajuan hasil belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi hasil belajar.”

4) Faktor Lingkungan Masyarakat

Menurut Ahmadi (1998 : 72)

“Lingkungan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang berpendidikan terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini mendorong lebih giat belajar.”

5) Faktor Sumber-sumber Belajar

Menurut Ahmadi (1998 : 72)

“Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Sumber belajar itu dapat berupa media/alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan perbuatan belajar. Maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil yang lebih bermakna.”

Untuk menentukan hasil belajar siswa maka diadakan evaluasi. Evaluasi ini disebut sebagai hasil belajar, hasil belajar belajar dapat diperoleh berupa sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran. Suharsimi (1990:

39) "Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mendapat pengetahuan siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai materi dan apakah metode pengajaran yang digunakan sudah tepat atau belum."

Dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut untuk menguasai beberapa kemampuan seperti sikap, ilmu pengetahuan secara menyeluruh sesuai dengan yang tertulis pada kurikulum sebagaimana yang dikemukakan oleh Bloom dalam Edwar (1989: 26) bahwa : Kemampuan yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar dapat dibagi atas tiga ranah yaitu :

- a. Ranah efektif yaitu berhubungan dengan aspek sikap yang paling utama dalam pembentukan kepribadian seseorang.
- b. Ranah kognitif yaitu berhubungan dengan kemampuan berfikir.
- c. Ranah psikomotorik yaitu berhubungan dengan kemampuan motorik atau gerak yang terkoordinasi yang memungkinkan seseorang menjadi terampil.

Selanjutnya para ahli membagi beberapa macam hasil dari berbagai sudut pandang yang berbeda, maka untuk membuat batasan hasil belajar harus diselaraskan pada pembagian tersebut. Nana (1998: 35) Membagi hasil belajar menjadi tiga macam yaitu : (1) Sikap dan cita-cita, (2) Pengetahuan dan pengertian, dan (3) Keterampilan dan kebiasaan. Menurut pembagian ini maka sikap termasuk pada tiga macam hasil belajar, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Sementara itu Soemadi (1990: 320) Memberikan batasan yang lebih jelas mengenai bentuk hasil pengukuran hasil belajar yaitu : “Ada yang menggolongkan dengan menggunakan lambing A, B, C, D, E dan ada yang menggunakan 11 angka tingkatan yaitu 0 sampai 10 dan ada yang menggunakan penilaian dari 0-100.”

2. Mesin Operasi dasar

Mesin Operasi Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMK N 1 Lintau Buo khususnya di jurusan teknik pemesinan. Mata pelajaran ini membutuhkan waktu untuk belajar mandiri selama 200 jam @ 45 menit atau 267 jam pelajaran. Mata pelajaran mesin operasi dasar ini dimaksudkan sebagai panduan belajar untuk membentuk sub kompetensi yaitu menentukan prasyarat kerja, mempersiapkan mesin, mengoperasikan mesin dan memeriksa komponen yang telah selesai. Mata pelajaran ini digunakan untuk peserta pendidikan dan latihan (diklat) Program Keahlian Teknik Mesin yang berhubungan dengan cara-cara dasar mengoperasikan mesin. Mata pelajaran mesin operasi dasar ini menekankan pada praktek dasar dalam mengoperasikan mesin. Benda-benda kerja yang dibuat masih bersifat dasar. Kegiatan belajar atau Standar Kompetensi pada mata pelajaran ini ada empat bagian yaitu:

- 1) Menentukan prasyarat kerja
- 2) Mempersiapkan mesin
- 3) Mengoperasikan mesin
- 4) Memeriksa komponen yang telah selesai

Mata Pelajaran Mesin Operasi Dasar ini memiliki tingkat pencapaian, dimana tingkat pencapaian ini biasanya dikembangkan dalam bentuk angka dari rentangan 1 sampai 10. Tiap-tiap angka mempunyai nilai tersendiri terhadap penguasaan pelajaran siswa, yaitu : 1 = buruk sekali, 2 = buruk, 3 = kurang sekali, 4 = kurang, 5 = hampir cukup, 6 = cukup, 7 = lebih dari cukup, 8 = baik, 9 = baik sekali, dan 10 = istimewa. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah prestasinya dalam mencapai tujuan instruksional yang digabung menjadi nilai akhir pada setiap pelajaran. Nilai inilah yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam pelajaran selama belajar.

3. Proses Penilaian Hasil Belajar Mesin Operasi Dasar

a. Penilaian Teori

Pada mata pelajaran mesin operasi dasar ini memiliki empat kompetensi dasar, adapun dua diantaranya hanya dijelaskan di dalam kelas berupa teori-teori yang menyangkut kompetensi dasar yang telah ditentukan. Kompetensi dasar itu ialah menentukan persyaratan kerja dan menjelaskan cara mengeset mesin. Dalam proses penilaiannya siswa hanya diberi tugas-tugas berupa pertanyaan-pertanyaan dan melakukan beberapa kali ulangan.

b. Penilaian praktek

Dalam melakukan penilaian praktek pertama kali siswa disuruh ke *workshop* untuk melihat-lihat mesin yang sudah diajarkan sebelumnya. Di sana guru menjelaskan kepada siswa tersebut bagaimana

cara-cara mengoperasikan mesin tersebut. Setelah semua siswa mengerti barulah guru mata pelajaran memberikan sebuah tugas praktek membuat engsel. Adapun hasil penilaian dari membuat engsel tersebut ialah :

Tabel 1 : Penilaian Hasil Pembuatan Engsel

No.	ASPEK PENILAIAN	SKOR	
		MAKS	PENILAIAN
1	Ukuran Benda Kerja	35	
2	Hasil Pembubutan	30	
3	Keselamatan Kerja	20	
4	Laporan Praktek	15	

c. Rumus Penilaian Mata Pelajaran Mesin Operasi Dasar

$$NR = \frac{KD1 + KD2 + 2(NP) + US}{5}$$

Ket :

KD1 : Nila akhir kompetensi dasar 1

KD2 : Nilai akhir kompetensi dasar 2

NP : Nilai praktikum

US : Ujian Semester

C. Penelurusan Yang Relevan Hubungan Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar

Setiap sikap yang berbeda-beda, ada yang memiliki sikap positif dan juga sikap negatif, tergantung kepada faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sikap manusia itu kearah positif atau negatif. Dalam dunia pendidikan seorang siswa yang memiliki sikap yang positif baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas akan berdampak positif terhadap hasil belajar

siswa tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh W.S. Winkel, (1984 : 30-31) bahwa:

Dalam sikap itu terhadap aspek kognitif dan aspek efektif. Aspek efektif diperkenankan oleh peragaan terhadap suatu objek. Perasaan merupakan faktor psikis yang non intelektual, yang khususnya berpengaruh terhadap semangat atau gairah belajar. Sedangkan aspek kognitif dipengaruhi oleh alasan-alasan rasional berdasarkan refleksi dari suatu objek. Perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat oleh sikap yang positif yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Dilihat dari bermacam-macam penelitian yang pernah dilakukan diberbagai tempat diseluruh sekolah yang mengenai hubungan sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar, kebanyakan hasil penelitian mereka terdapat hubungan yang berarti atau signifikan antara sikap siswa dalam belajar dengan hasil belajar siswa. Sebagaimana yang dikemukakan dari hasil pembahasan penelitian oleh Amalia Sawitri, (2004) bahwa :

bahwa prestasi belajar IPS siswa-siswa SD rendah. Gejala tersebut diduga di sebabkan oleh sikap siswa terhadap pelajaran IPS/sekolah ikut mempengaruhi kegiatan belajar siswa, sehingga sikap ikut menentukan hasil belajar siswa. Keberhasilan suatu pelajaran erat sekali hubungannya dengan sikap pribadi siswa yang diantaranya sikap terhadap pelajaran IPS, motivasi untuk mengikuti pelajaran Geografi IPS. Usaha-usaha guru memotivasi siswa agar mengerti pelajaran IPS.

Sebagaimana juga dikemukakan dari hasil kesimpulan yang diambil dari

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No 072, (2008) mengatakan bahwa :

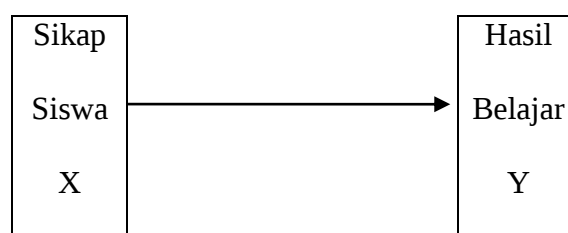
Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap siswa terhadap pelajaran matematika dengan hasil belajar pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa jika sikap siswa ditingkatkan maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat juga.

Dilihat dari pendapat orang dan beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan atau berarti terhadap hasil belajar siswa. Tergantung sikap yang dimiliki oleh siswa tersebut, jika siswa memiliki sikap yang positif maka hasil belajar siswa tersebut akan baik, dan sebaliknya

jika sikap siswa mengarah ke arah negatif maka hasil belajar siswa tersebut kurang baik dan bisa menjadi gagal pada suatu mata pelajaran.

D. Kerangka Konseptual

Seperti yang telah dijelaskan dalam kajian teori bahwa sikap adalah adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan tindakan yang merupakan salah satu aspek mental yang menyebabkan timbulnya cara-cara berfikir tertentu pada diri individu dan cara berfikir tersebut akan mempengaruhi tindakan-tindakan individu yang bersangkutan. Jika individu tersebut mempunyai respon yang baik terhadap sesuatu tentu hasilnya akan baik pula, begitu juga sebaliknya, Sikap merupakan sebagai faktor penting dalam keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran, dimana sikap siswa yang disiplin, tertib, dan aktif dalam PBM, maka hasilnya belajarnya tentu akan baik pula. Dengan demikian kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma penelitian

Gambar di atas dapat menunjukkan bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X yang merupakan sikap siswa disebut dengan variabel bebas dan variabel Y adalah hasil belajar mesin operasi dasar yang merupakan variabel terikat. Peneliti ingin melihat sejauh mana hubungan sikap siswa

terhadap hasil belajar pada pelajaran mesin operasi dasar kelas XTP SMKN 1 Lintau Buo.

E. Hipotesis

Untuk menjawab permasalahan berdasarkan rumusan masalah, maka permasalahan akan diajukan dalam bentuk hipotesis sebagai berikut :

Adapun hipotesis penelitian ini adalah

Ho : Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa dengan hasil belajar mesin operasi dasar.

Kriteria pengujian :

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka Ho diterima

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka Ho ditolak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian responden dalam sikap siswa diperoleh 76,25% dan masuk ke dalam kategori cukup. Dengan demikian sikap siswa cukup mempengaruhi dalam hasil belajar.
2. Terdapat hubungan yang signifikan (meyakinkan) antara sikap siswa dengan hasil belajar mesin operasi dasar kelas X TP SMK N 1 Lintau Buo. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh $r_{hitung}=0,801 \geq r_{table}=0,361$.
3. Dari hasil korelasi yang telah diperoleh sebesar 0,801 dan dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap Koefisien Korelasi ternyata memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi antara sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar mesin operasi dasar.
4. Besarnya sumbangan sikap siswa dengan hasil belajar mesin operasi dasar kelas X TM SMK N 1 Lintau Buo adalah sebesar 64,16 % sedangkan 35,84% hasil belajar mesin operasi dasar dipengaruhi faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Karena terdapat hubungan yang berarti antara sikap dengan hasil belajar mesin operasi dasar, maka penulis menyarankan kepada tiap siswa SMK agar bersikap yang baik dalam belajar untuk semua mata pelajaran, khususnya mata pelajaran mesin operasi dasar.
2. Karena sikap siswa merupakan faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan kepada guru-guru Teknik Mesin khususnya guru mesin operasi dasar agar lebih memperhatikan sikap siswa dalam belajar agar nantinya hasil belajar siswa dalam pelajaran mesin operasi dasar akan baik pula.
3. Bagi semua guru-guru di SMK N 1 Lintau Buo, diharapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar semua siswa dengan cara mengarahkan sikap siswa tersebut kearah yang positif.
4. Untuk mengarahkan sikap siswa kearah yang baik tidak hanya dilakukan dilingkungan sekolah, jadi diharapkan guru-guru di SMK N 1 Lintau Buo memberitahukan kepada orang tua murid untuk memperhatikan dan mengarahkan agar anak mereka memiliki sikap yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. Uhbiyati (1998). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono (2003). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin Syah (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Posda Karya.
- UNP (2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP
- Prasetya Irawan (1999). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN.
- Priyatno Duwi (2010). *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Saifuddin Azwar (1995). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soemadi Suryabrata (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto (1990). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (1999). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tim UNP (2009). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi UNP*, Padang: UNP.
- Usman Uzer Moh (1992). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Rosdakarya.
- Wahana Komputer (2001). *Pengolahan Data Dengan SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.